

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dunia yang sangat cepat, memberikan kemudahan kepada kita semua dengan kehadiran internet, terlebih dengan adanya media sosial. Media sosial merupakan sarana bagi seluruh penggunanya untuk mendapatkan berbagai informasi berupa tulisan, gambar, audio serta dapat mengunggah foto dan video yang dapat dibagikan kepada audiens.

Media sosial merupakan sebuah forum online yang dengan melaluinya masyarakat dapat berkomunikasi satu sama lain secara bebas tanpa terikat oleh ruang dan waktu. Media sosial saat ini memegang peranan yang sangat penting bagi masyarakat. Selain untuk mencari dan bertukar informasi, media sosial kini dapat berfungsi sebagai hiburan yang dapat diakses dengan mudah setiap saat dan dimana pun. (Christina, 2021)

Internet hadir untuk menjangkau dan menghubungkan banyak orang di seluruh dunia. Internet telah menciptakan dunia baru yang menjadi ruang untuk berinteraksi satu sama lain, baik dalam pekerjaan, pendidikan, jual beli, atau sekedar mencoba membangun citra diri tanpa bertemu langsung (Madhani et al., 2021)

Media sosial saat ini juga tidak hanya sekedar untuk berkomunikasi, media sosial mempunyai peran penting dalam penyebaran informasi bagi masyarakat luas. (Harahap et al., 2021) Saat ini banyak masyarakat yang memilih untuk mencari informasi secara instan melalui media sosial, daripada mencari informasi terbaru melalui koran dan majalah cetak. Alasannya, selain karena media sosial dapat diakses kapanpun dan dimanapun, media sosial juga memiliki kelebihan secara visualisasi yang dimana, media sosial memiliki kemampuan untuk menampilkan informasi dalam berbagai format, seperti tulisan, pesan suara, dan gambar secara bersamaan. Penyajian berita dengan menggunakan media sosial juga memberikan kemudahan dan kecepatan dalam penyajian berita sehingga masyarakat akan dengan cepat mendapatkan

informasi terbaru yang bersifat aktual. Dengan kapasitas yang lebih tinggi, halaman *web* yang dapat menampung naskah panjang dapat memiliki fleksibilitas yang dapat memudahkan proses pemuatan dan editing naskah, menjadikan berita di media sosial tidak terikat dengan jadwal terbit seperti pada media cetak. Selain menjadi media informasi, media sosial juga menjadi hiburan yang menarik bagi masyarakat. Salah satu platform media sosial yang paling digemari saat ini dikalangan masyarakat khususnya remaja adalah media sosial TikTok. TikTok merupakan aplikasi video yang sangat populer dari perusahaan media sosial China bernama ByteDance, yang diluncurkan sejak September 2016 oleh Zhang Yiming. Dibandingkan dengan media sosial yang lainnya, saat ini TikTok mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Aplikasi TikTok yang sedang di gandrungi masyarakat di seluruh dunia ini telah diunduh lebih dari tiga miliar dan memiliki sekitar satu miliar pengguna yang aktif terlibat dengan platform TikTok. (Fitrianti et al., 2021)

Aplikasi TikTok ini sendiri memiliki tujuan untuk mengabadikan dan mengunggah kegiatan serta *moment* penting dari pengguna nya di seluruh penjuru dunia melalui telepon seluler. TikTok juga merekomendasikan penggunaanya untuk menciptakan konten-konten menarik dan mendukung pengguna untuk menunggah kreativitasnya melalui video pendek yang berdurasi mulai dari 10 detik hingga 3 menit. (Sri Mulyani et al., 2022)

Hadirnya media sosial ditengah masyarakat ini, mengubah cara manusia dalam berinteraksi, berkomunikasi dan mengakses informasi dengan sesama penggunaanya. Dari berbagai kalangan masyarakat dan berbagai profesi, seluruhnya merasakan keunggulan dari penggunaan dan kemajuan media sosial. Terlebih untuk profesi jurnalis, jurnalis merasa sangat diuntungkan dengan adanya media sosial, karena dunia jurnalisme tidak dapat terpisahkan dari peranannya. (Reni Nuraeni et al., 2017)

Jurnalisme membutuhkan media sosial sebagai *platform* yang berguna untuk menyebarkan inti dari informasi penting yang terdapat didalam berita. Dan dengan perkembangan zaman, media massa saat menghadirkan beragam variasi. Dengan kehadiran internet, semakin menguatkan pernyataan bahwa media sosial memberikan kontribusi yang signifikan dalam dalam

kehidupan masyarakat termasuk dalam bidang jurnalisme. (Reni Nuraeni et al., 2017) Salah satu manfaat yang besar didalam dunia jurnalisme adalah jurnalis lebih mudah dalam menyampaikan berita kepada masyarakat dengan memanfaatkan media *online*, karena dengan media *online*, setiap detik berita dapat langsung di publikasikan. Sedangkan, jika melalui media cetak berita tersebut membutuhkan waktu yang sedikit lebih lama untuk diterbitkan karena harus melalui beberapa proses. (Eko, 2019)

Penggunaan media sosial sebagai media informasi penyampaian berita dapat disampaikan dengan berbagai platform media sosial, salah satunya melalui platform media sosial TikTok yang saat ini sedang populer dikalangan masyarakat. Karena aplikasi TikTok cukup banyak diminati oleh masyarakat, maka jurnalis juga memilih aplikasi TikTok sebagai cara untuk menyampaikan berita bagi masyarakat. (Amalia, 2024)

Berita-berita yang di unggah melalui platform TikTok, lebih diminati oleh masyarakat karena berita-berita tersebut diunggah ulang menggunakan *voice over* yang menarik sehingga berita tersebut menjadi menarik minat pembaca untuk mengetahui berita-berita terkini namun dengan penyampaian yang santai dan mudah untuk dipahami. Saat ini semakin banyak jaringan televisi swasta yang memilih TikTok sebagai platform dalam menyampaikan berita, dan salah satunya adalah Kompas TV.

Sejak tahun 2016, Kompas TV merupakan salah satu jaringan televisi swasta nasional Indonesia yang mengutamakan konten berita, dan hingga saat ini. karena kemajuan teknologi, maka Kompas TV juga ikut memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut dengan cara mengemas berita-beritanya menggunakan aplikasi yang saat ini sedang ramai di gunakan oleh masyarakat, yaitu menggunakan media sosial TikTok. (Raudhatul, 2023)

Pada akun TikTok Kompas TV yang bernama @kompastvnews, akun TikTok tersebut digunakan untuk memberikan informasi atau berita-berita terbaru yang sedang hangat di perbincangkan. Akun @kompastvnews memiliki jumlah pengikut sebanyak 2.3 juta pengikut dan dengan jumlah *like* sebanyak 37.4 juta. Dalam setiap harinya akun @kompastvnews dapat mengupload 7-10 video, namun video yang di unggah tidak hanya berita, namun 2-3 video

tersebut berisi tentang konten menarik yang membahas tentang *tips and trick*, *review* kuliner, dan juga video yang berisi komedi atau yang biasa disebut dengan parodi. Konten-konten menarik yang terdapat didalam akun @kompastvnews membuat para pengguna akun TikTok akhirnya tertarik untuk membaca berita, karena berita-berita yang disampaikan menjadi terkesan lebih santai dan mudah untuk dipahami. Selain itu, dengan adanya media sosial dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses berita dan memudahkan untuk mendapatkan informasi-informasi terbaru yang dapat dijangkau dimana saja dan kapan saja melalui ponsel. (Raudhatul, 2023)

Dalam media *online*, tampilan visual media *online* jauh lebih unggul jika dibandingkan dengan media cetak karena media *online* dapat mempublikasi foto, ilustrasi, dan juga audio. Penyajian berita dalam media *online*, yaitu masalah layak atau tidaknya berita tersebut di publikasikan. Karena dalam berita *online*, terkadang mengabaikan nilai berita (*news value*). Suatu berita layak diangkat sebagai berita jika didalam berita tersebut memiliki nilai berita (*news value*). Semakin tinggi nilai beritanya maka berita tersebut akan semakin layak disebut berita. Kriteria umum nilai berita (*news value*) merupakan pedoman yang selama ini digunakan oleh jurnalis untuk menentukan kebenaran fakta yang layak dijadikan berita serta memilih mana berita yang lebih baik. Dengan kriteria tersebut, jurnalis menjadi lebih cepat untuk mengenali peristiwa yang penting dan layak untuk di liput. (Rahmi, 2018)

Kriteria nilai berita adalah faktor yang penting bagi editor untuk mempertimbangkan dan menentukan berita mana yang paling penting dan paling layak untuk di muatkan, disiarkan dan ditayangkan melalui medianya kepada masyarakat. Ashadi Siregar (1998: 27-28) mengungkapkan nilai berita terbagi atas: 1.) *significance* (Penting) 2.) *magnitude* (Besar), 3.) *timeliness* (Waktu) 4.) *proximity* (Kedekatan) 5.) *prominence* (Tenar) 6.) *human interest* (Manusiawi). Senada dengan hal itu, Effendy (2008: 69) menyatakan nilai berita (*news value*) ditentukan oleh sepuluh komponen utama yaitu 1.) Minat diri (*self interest*), 2.) Uang (*money*), 3. Seks, 4.) Pertentangan (*conflict*) 5.) Minat Insani (*human interest*), 6.) Ketegangan (*suspense*), 7.) Kemashuran (*fame*), 8.) Keindahan (*beuty*), 9.) Umur (*age*) dan Kejahatan (*crime*).

Pada prinsipnya, semakin banyak bagian penting yang terkandung dalam sebuah cerita, maka semakin tinggi pula nilai beritanya. karena hal tersebut, dengan sendirinya akan semakin banyak juga pembacanya. Faktor-faktor berita yang telah disebutkan diatas tidak pernah berdiri sendiri dalam satu berita. dalam faktor tersebut terdapat juga kombinasi-kombinasi lain, seperti unsur konflik dengan kriminalitas, unsur keuangan dengan unsur usia, dan sebagainya.

Adapun yang membuat penulis tertarik pada akun Kompas TV news karena sesuai dengan slogannya yaitu “independen dan terpercaya” yang maknanya adalah Kompas TV news merupakan tempat berita terbaru dan tercepat untuk mendapatkan informasi melalui *platform* TikTok. Dan yang paling penting adalah berita yang disampaikan adalah berita yang benar-benar terjadi tanpa ada penambahan atau pengurangan fakta. Kompas TV news merupakan portal dan tempat informasi bagi seluruh masyarakat. Penelitian ini bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Dan yang membuat penulis tertarik untuk memilih berita kriminal untuk di analisis adalah karena media memberikan bagian yang lebih banyak untuk menyampaikan berbagai peristiwa kriminal yang telah terjadi di berbagai daerah di tanah air. Dan juga berita kriminal selalu menarik untuk diberitakan dan dibaca karena kerap menimbulkan rasa penasaran dan rasa ingin tau pada audiens, sehingga menarik perhatian audiens untuk membaca berita. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah ingin menambah pengetahuan kepada pembaca mengenai nilai berita (*News Value*) sedangkan manfaat praktis pada penelitian ini agar setelahnya dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

Analisis isi merupakan pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi sebuah teks, mengidentifikasi konten secara sistematis yang dapat diamati (*manifest*) dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel, serta dapat direplikasi (Eriyanto, 2011). Analisis isi biasa digunakan untuk menganalisis berbagai bentuk komunikasi, berupa media cetak, berita dari radio dan televisi maupun semua bahan dokumentasi yang lain.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan nilai-nilai berita dalam penyajian konten berita Kompas TV yang diunggah di akun media sosial TikTok @kompastvnews?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin peneliti angkat dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang analisis isi dan bagaimana penerapan nilai-nilai berita dalam penyajian konten berita Kompas TV yang diunggah di akun media sosial TikTok @kompastvnews.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan keilmuan dan pendalaman pada jurusan Ilmu Komunikasi atau jurusan lain dalam pembahasan terkait konten media sosial dan bagaimana pemanfaatan media sosial TikTok sebagai media penyampaian berita, serta Manfaat Teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada pembaca mengenai nilai berita (*News Value*)